

**Program Studi Sarjana Informatika
Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer
Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan
Februari, 2025**

Nur Arista Shofhah¹, Fenilinas Adi Artanto², Hadwitya Handayani K³

ANALISIS PENGGUNAAN CHATGPT DALAM PROSES PEMBELAJARAN DI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PEKAJANGAN PEKALONGAN DENGAN MENGADOPSI MODEL UTAUT2: STUDI KASUS FASTIKOM

Kemajuan teknologi khususnya *Artificial Intelligence* (AI) telah membawa perubahan besar dalam dunia pendidikan. ChatGPT sebagai salah satu inovasi AI memiliki potensi untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran. Namun, pemahaman mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi adopsi teknologi ini masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan ChatGPT oleh mahasiswa FASTIKOM UMPP, menggunakan model *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology 2* (UTAUT2). Penelitian ini mengadopsi pendekatan kuantitatif dengan pengumpulan data melalui kuesioner dan memperoleh 77 responden yang memenuhi syarat. Analisis data dilakukan menggunakan metode PLS-SEM. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Habit* memiliki dampak paling signifikan (0,647) terhadap *Behavioral Intention* (BI), diikuti oleh *Social Influence* (0,180) dan *Hedonic Motivation* (0,180), dengan nilai R^2 untuk BI sebesar 76,7%. Sementara itu, *Habit* juga memiliki pengaruh paling signifikan (0,611) terhadap *Actual Usage* (AU), diikuti oleh *Facilitating Condition* (0,287) dan *Behavioral Intention* (-0,485), dengan nilai R^2 untuk AU sebesar 22,7%. Temuan ini memberikan wawasan penting bagi institusi pendidikan dalam memanfaatkan teknologi AI untuk mendukung pembelajaran. Institusi diharapkan dapat memberikan panduan penggunaan ChatGPT yang efektif serta mengintegrasikan teknologi ini secara bijak untuk meningkatkan pengalaman belajar mahasiswa. Rekomendasi ini dapat membantu Universitas dalam mengembangkan kebijakan akademik yang lebih adaptif terhadap kemajuan teknologi AI.

Kata Kunci: *ChatGPT, Kecerdasan Buatan, Pembelajaran, Teknologi Pendidikan, UTAUT2*

**Undergraduate Program in Informatics
Faculty of Engineering and Computer Sciences
University of Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan
February, 2025**

Nur Arista Shofhah¹, Fenilinas Adi Artanto², Hadwitya Handayani K³

**THE ANALYSIS OF CHATGPT USE IN THE LEARNING PROCESS AT
MUHAMMADIYAH UNIVERSITY OF PEKAJANGAN PEKALONGAN
BY ADOPTING THE UTAUT2 MODEL: A CASE STUDY OF FASTIKOM**

Technological advancements, particularly Artificial Intelligence (AI), have brought significant changes to the field of education. ChatGPT, as one of the AI innovations, has the potential to enhance the effectiveness of learning. However, understanding the factors influencing the adoption of this technology is still limited. Therefore, this study aims to identify the factors influencing the use of ChatGPT by students of FASTIKOM UMPP, using the Unified Theory of Acceptance and Use of Technology 2 (UTAUT2) model. This research adopts a quantitative approach with data collection through questionnaires and obtained 77 qualified respondents. Data analysis was conducted using the PLS-SEM method. The results indicate that Habit has the most significant impact (0.647) on Behavioral Intention (BI), followed by Social Influence (0.180) and Hedonic Motivation (0.180), with an R^2 value for BI of 76.7%. Meanwhile, Habit also has the most significant impact (0.611) on Actual Usage (AU), followed by Facilitating Condition (0.287) and Behavioral Intention (-0.485), with an R^2 value for AU of 22.7%. These findings provide valuable insights for educational institutions in leveraging AI technology to support learning. The institutions are expected to provide effective usage guidelines for ChatGPT and integrate this technology wisely to enhance students' learning experience. This recommendation can assist universities in developing more adaptive academic policies in response to AI technological advancements.

Keywords: *ChatGPT, Artificial Intelligence, Learning, Educational Technology, UTAUT2*